

**PENGARUH MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP NYERI PERSALINAN
KALA I DI KLINIK BERSALIN HELEN DAN FLORA**

**YUNANDA
P07524417077**

Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi D-IV Kebidanan

Email : yunandapasar1000@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal wanita usia subur dan wanita mengalami nyeri selama persalinan merupakan proses fisiologis, secara obyektif pada kala 1 fase aktif persalinan biasanya kecemasan ibu cenderung meningkat seiring ibu merasakan kontraksi dan nyeri semakin hebat, ibu mulai takut kehilangan kendali dan menggunakan berbagai macam mekanisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh massage effleurage terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I Fase aktif pada primigravida di klinik Helen dan Flora

Jenis penelitian ini *quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin terutama primigravida yang melahirkan secara normal di Klinik Helen dan Flora yang dilaksanakan pada bulan juli 2021. Teknik Pengambilan Sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner observasi. Analisa data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil tingkat nyeri sebelum dilakukan massage effleurage diperoleh rata 3,78, sesudah dilakukan massage effleurage diperoleh rata-rata 2,96 dengan nilai *p-value* $(0,000) \leq (0,05)$ dan nilai *z* hitung :- 4,359, Kesimpulan: Ada Pengaruh massage effleurage terhadap nyeri persalinan kala 1 pada ibu primigravida di klinik Helen dan Flora

Kata Kunci : Tingkat Nyeri Persalinan *Massage Effleurage*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal wanita usia subur dan wanita mengalami nyeri selama persalinan merupakan proses fisiologis, secara obyektif pada kala 1 fase aktif persalinan biasanya kecemasan ibu cenderung meningkat seiring ibu merasakan kontraksi dan nyeri semakin hebat, ibu mulai takut kehilangan kendali dan menggunakan berbagai macam mekanisme. (Rukiah, 2015)

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu dimana janin dilahirkan secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun pada janin (Indriyani, dkk, 2016:21)

Ibu primigravida lebih merasakan nyeri persalinan kala 1. Ibu Primigravida sering kali khawatir karena tidak mengerti bagaimana menghadapi

persalinan. Primigravida cenderung lebih banyak mengalami kecemasan hingga menimbulkan ketegangan dan ketakutan sehingga tidak dapat menahan nyerinya.

Kala 1 persalinan adalah permulaan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif yang diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 cm) pada primigravida kala 1 yang berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multiprimigravida kira-kira 7 jam. Kemajuan persalinan pada kala 1 fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering yang dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan pada ibu bersalin kala 1 bisa berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah kontraksi pembuluh darah sehingga

suplai oksigen ke janin menurun.
(Suriani,2019)

Salah satu metode untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yang sering dilakukan adalah pijat.Salah satu jenis pijat adalah effleurage massage yaitu suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian-bagian tubuh yang di gosok dengan ringan dan menenangkan,Massage effleurage bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah menghangatkan otot abdomen,dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Hubungan teknik masase Effleurage terhadap rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I di klinik Helen dan Flora .

CARA PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmi Handayani, dkk yang berjudul pengaruh massase effleurage terhadap pengurangan intensitas Nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara di RSIA Bunda Arif

Purwokerto tahun 2011. Persamaan jenis Penelitian ini adalah sama-sama Eksperimen dengan rancangan one group pre-test dan post-test. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan consecutive sampling dengan besar sampel 34 responden.sedangkan peneliti ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan acedental sampling dan besar sampel 32 responden.

Penelitian yang dilakukan lutfiah dengan judul perbedaan massase dan kompres air hangat terhadap pengurangan nyeri panggul pada ibu TM III. Pada tahun 2016. persamaannya jenis penelitian quasi Eksperimental, perbedaan peneliti menggunakan 23 responden dan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden

Analisis data

Analisis univariat, analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan kadar Hb sebelum diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*) dan sesudah diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*), disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisis bivariat, bertujuan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen.Untuk mengetahui interaksi 2 variabel maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika hasil uji

normalitas seluruh variabel berdistribusi normal dengan $p > 0,05$, maka penelitian dilanjutkan dengan uji *Paired Sampel t test dependen*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Jus Buah Bit (*Beta vulgaris*) Remaja Putri SMP Pencawan Kota Medan Tahun 2019

No	Variabel	< 12		12-14		> 14		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sebelum	1	52,	1	47,	-	-	2	100
.		1	4	0	6			1	
2	Sesudah	7	33,	1	4,8	1	61,	2	100
.		3				3	9	1	

Distribusi kadar Hb sebelum pemberian jus buah bit mayoritas < 12 gr% yaitu 11 orang (52,4%), kadar Hb 12-14 gr% sebanyak 10 orang (47,6%), dan tidak ada dalam kategori kadar Hb > 14 gr% sedangkan sesudah pemberian jus buah bit mayoritas > 14 gr% yaitu 13 orang (61,9%), kadar Hb 12-14 gr% sebanyak 1 orang (4,8%), dan kadar Hb < 12 gr% sebanyak 7 orang (33,3%).

Psikis ibu bersalin sangat berpengaruh dari dukungan suami dan anggota keluarga yang lain untuk mendampingi ibu selama bersalin dan kelahiran anjurkan mereka berperan aktif dalam mendukung dan mendampingi langkah-langkah yang mungkin akan sangat membantu kenyamanan ibu, hargai keinginan ibu untuk di dampingi dapat membantu kenyamanan ibu.

Asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena kebutuhan pada energi seseorang berbeda-beda. Menurut teori Winarsih (2018) kebutuhan energi ditentukan oleh beberapa faktor yakni usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik. Penyebab dari remaja putri sering mengalami kekurangan energi dan protein anemia gizi tersebut dibagi atas dua, yaitu penyebab langsung seperti makanan dan penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung seperti ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan, kebiasaan makan yang buruk, pemahaman gizi yang buruk, kesukaan yang berlebihan terhadap makanan tertentu, promosi yang berlebihan melalui media massa, masuknya produk-produk makanan baru yang berasal dari negara lain secara bebas memengaruhi kebiasaan makan pada remaja.

**Tabel Uji Normalitas Data dengan Uji
Kolmogorov Smirnov**

N o	Eksperi men	N	Mi n	Ma x	Me an	St d. De v	P val ue
1	Sebelum	2	10,	12.	11,3	0,3	0,7
		1	39	07	3	5	
2	Sesudah	2	13.	14.	14.0	0,3	
		1	18	57	9	8	

**Tabel Pengaruh Jus Buah Bit (*Beta
vulgaris*) Terhadap Peningkatan Kadar
Hb Remaja Putri SMP Pencawan Kota
Medan Tahun 2019**

N o	Eksperi men	N	Mi n	Ma x	Me an	St d. De v	P val ue
1	Sebelum	2	7,9	13,	11,3	1,4	0,00
		1	0	20	3	5	
2	Sesudah	2	10,	17,	14,0	1,5	
		1	00	30	9	5	

Berdasarkan analisis data bivariat pada remaja putri maka diperoleh ada perbedaan rerata hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*) sehingga memenuhi syarat untuk uji T dan hasilnya yaitu nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya pemberian jus buah bit (*Beta vulgaris*) dapat meningkatkan kadar Hemoglobin pada remaja putri SMP Pencawan Kota Medan selama 7 hari berturut-turut sebanyak 10 cc.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh Jus Buah Bit (*Beta vulgaris*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri SMP Pencawan Kota Medan

1. Kadar hemoglobin sebelum mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) didapatkan rata-rata 11,33 gr%, dengan nilai minimum 7,90 gr% dan nilai maximum 13,20 gr%. Kadar hemoglobin sesudah mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) didapatkan rata-rata 14,09 gr%, dengan nilai minimum 10,00 gr% dan nilai maximum 17,30 gr%.
2. Ada pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) sehingga H^0 ditolak di mana kadar hemoglobin sesudah mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) lebih tinggi dibanding sebelum mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) dengan selisih nilai rerata peningkatan sebesar 2,76 gr%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi remaja putri, karena masih ditemukan remaja dengan kadar Hb kategori rendah agar semakin memperhatikan pola makan, asupan nutrisi seimbang, aktivitas fisik dan status kesehatan seperti pemeriksaan penyakit yang dapat mengganggu metabolisme sistem tubuh seperti adanya parasit cacing.
2. Bagi kepala sekolah agar berkoordinasi dengan petugas kesehatan di wilayah kerja tersebut untuk memberikan promosi kesehatan tentang dampak anemia pada remaja putri melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar berupaya lebih mengembangkan dan memperdalam tentang manfaat tumbuhan herbal terhadap kadar Hemoglobin pada remaja putri khususnya terhadap *variabel-variabel confounding* seperti pola makan, asupan nutrisi seimbang, aktivitas fisik, dan status kesehatan dengan

menggunakan desain penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Luh Seri. 2013. *Anemia Defisiensi Besi: Masa Prahamil dan Hamil, Buku Saku*. Jakarta: EGC
- Basith, A., R. Agustina, dan N.Diani. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan* 5 (1) : 1-10
- Briawan, Dodik. 2013. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ubi_bit_merah, diakses pada tanggal 19 Januari 2019
- Ikawati, K., dan Rokhana. 2018. Pengaruh Buah Bit Terhadap Indeks Eritrosit pada Remaja Putri dengan Anemia. *Journal of Nursing and Public Health* 6 (2) : 60-66
- I.R.N. S. dan Sumarni, S. 2016. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 1(1) : 7-15

Jitowiyono, Sugeng. 2018. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Kalsum, U., dan Raden Halim. 2016. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 18 (1) : 9-19

Ketaren, Y. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Pencawan Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Poltekkes Medan*

Kiswari, Rukman. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga

Koran Analisa. 2017. *Dinas Kesehatan Luncurkan SMeS KARISA*. 18 Oktober. Medan

Kumalasari, Intan dan Iwan Andhyantoro. 2013. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Lalage, Zerlina. 2013. *Khasiat Selangit 101 Buah dan Sayur*. Jogja: Galmas Publisher

Lotfi, M., M. Azizi, W. Tahmasbi, dan P. Bashiri. 2018. *The Effects of Consuming 6 Weeks of Beetroot Juice (Beta vulgaris L.) on Hematological Parameters in Female Soccer Players*. *Journal of Kermanshah University of Medical Sciences* 22 (3) : 1-5

Manel, Youcef, Redhouane dan Affaf. 2017. *Formulation and Characterization of Beet Juice Lyophilized Microcapsules in Alginate*. *Journal of Chemistry* 6 (4) : 49-55

Mardalena, Ida. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Moehji, Sjahmien. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Pustaka Kemang

Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Oktaviyani, Sigit. 2015. *Miracle Juices*. Jakarta: Fmedia.
- Purnamasari, Dyah Umiyarni. 2018. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Putri, M. C., dan Agustyas Tjiptaningrum. 2016. Efek Antianemia Buah Bit (*Beta vulgaris L.*). *Majority* 5(4) : 96-100
- Rimawati, E., E. Kusumawati, E. Gamelia, Sumarah, dan S. Achadi Nugraheni. 2018. Intervensi Suplemen Makanan untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9 (3) : 161-170
- Riyanto, Agus. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Roosleyn, I P T. 2016. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah widya* 3 (3) : 1-9
- Setiawan MAW, Nugroho EN. 2015. *Ekstraksi Betasianin dari Kulit Umbi Bit (*Beta vulgaris*) sebagai Pewarna Alami*, J.AGRIC
- Silalahio, V., E. Aritonang, dan T. Ashar. 2016. Potensi Pendidikan Gizi dalam Meningkatkan Asupan Gizi pada Remaja Putri yang Anemia di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(2) : 96-102
- Stephana, W.,dkk. 2018. Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal keperawatan unri*
- Sutomo,Budi dan Dian Kurnia. 2016. 378 *Resep Jus dan Ramuan Herbal*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka
- Winarsih. 2018. *Pengantar Ilmu Gizi dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wirakusumah, Emma S. 2013. *Jus Sehat Buah dan Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya